

Implementasi Metode Pembelajaran Ilmu Bahasa Arab Bagi Pemula Berbasis Kitab DL 1 Menggunakan Modul Belajar Berpola *Deep Q&A* Sebagai Upaya *Upgrading* Hasil Belajar Santri di Pesantren Mahasiswa Thaybah Surabaya

Muhammad Hambal Shafwan¹, Din Muhammad Zakariya², Muhammad Sueb³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surabaya

dinmzakariya70@gmail.com¹, ammisueb3@gmail.com²

ABSTRACT

In the range of the academic year 2020/2021, the value of the Arabic language learning outcomes of the students of the Thaybah Islamic boarding school, Surabaya with the book of DL 1 did not show the expected level because it had not reached the standard value set by Thaybah's internal parties, 80.50. Then the researcher offered to collaborate with Thaybah to use a patterned Arabic learning module, the Deep Q & A written by the researcher as a supporting book in order to upgrade the value of student learning outcomes. This study has the following problem formulation: (1) How is the result of learning Arabic from the Book of DL 1 of Pesma Thaybah students in the academic year 2020/2021?, (2) How is the implementation of the book of DL 1 learning method using patterned learning module, the Deep Q & A written by the researcher?, and (3) How to upgrade the results of learning Arabic from the Book of DL 1 for Pesma Thaybah students in the academic year 2021/2022? This thesis used descriptive qualitative research because it is in accordance with the themes and cases raised in this study. The results showed that the implementation of the Arabic book of DL 1 learning method using pattern learning module, the Deep Q & A written by the researcher succeeded in upgrading the average index of student learning outcomes in the range of academic year 2020/2021; it's just that it still hasn't been able to reach the standard level of value set by the internal Pesma Thaybah. This is possible because of the other factors affecting student learning outcomes that have not been identified in this study.

Key Words: *Implementation of Learning Method, Arabic Language Science, Book of DL 1, Deep Q & A Patterned Learning Module*

ABSTRAK

Pada rentang Tahun Ajaran 2020/2021, nilai hasil belajar ilmu bahasa Arab santri Pesantren Thaybah Surabaya dengan Kitab DL 1 tidak menunjukkan level yang diharapkan karena belum mencapai standar nilai yang ditetapkan oleh pihak internal Thaybah, yaitu 80.50. Kemudian peneliti menawarkan kerjasama dengan Thaybah untuk memakai Modul Belajar Bahasa Arab Berpola *Deep Q & A* karya peneliti sebagai buku penunjang dalam rangka meng-*upgrade* nilai hasil belajar santri. Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana hasil belajar bahasa Arab Kitab DL 1 santri Pesma Thaybah di rentang Tahun Ajaran 2020/2021? 2. Bagaimana implementasi metode pembelajaran Kitab DL 1 menggunakan Modul Belajar Bahasa Arab Berpola *Deep Q & A* karya peneliti? 3. Bagaimana *upgrade* hasil belajar bahasa Arab Kitab DL 1 santri Pesma Thaybah di rentang Tahun Ajaran 2021/2022? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena sesuai dengan tema dan kasus yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran ilmu bahasa Arab Kitab DL 1 menggunakan Modul Belajar Berpola *Deep Q & A* karya peneliti berhasil meng-*upgrade* indeks Nilai Rata-Rata (NR) hasil belajar santri pada rentang Tahun Ajaran 2021/2022; hanya saja tetap belum bisa mencapai level standar nilai yang ditetapkan oleh internal Pesma Thaybah. Hal ini dimungkinkan karena masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajarsantri yang belum teridentifikasi pada penelitian ini.

Kata kunci: *Implementasi Metode Pembelajaran, Bahasa Arab, Kitab DL 1, Modul Belajar Berpola Deep Q & A*

A. PENDAHULUAN

Di negara kita Indonesia ini, Pendidikan Islam merupakan tanggungjawab kita bersama. Berbagai elemen dalam tatanan bernegara dan bermasyarakat sejatinya memiliki amanah yang besar untuk turut mengemban tanggungjawab pendidikan tersebut, terutama terkait anak-anak usia sekolah, yang tentunya menghadapi banyak godaan dan tantangan dalam hidupnya.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, Pendidikan Islam memiliki tantangan, kesempatan, sekaligus kontribusi yang multidimensional. Maka, siapapun yang mempunyai kapasitas memadai sudah seharusnya turut andil dalam menyambut berbagai tantangan dan kesempatan tersebut; dengan cara berkontribusi dengan apa yang dimampu, mulai dari tenaga, waktu, pikiran, harta, ilmu, karya, pengabdian, dan lain sebagainya.

Moch. Tolchah, dalam jurnalnya yang berjudul *Islamic Education in The Globalization Era: Challenges, Opportunities, and Contribution of Islamic Education in Indonesia* menyatakan terkait Main Findings jurnal tersebut:

*“Islamic education has a challenge in the globalization era: the challenges of globalization in the field of culture, the challenge of low levels of social capital, and structural, cultural and human resource challenges. Meanwhile, the contribution of Islamic education in Indonesia can be mapped into two major categories: character building contribution in the form of forming good man character, spiritual character, and character militancy. And the perennial system contribution in the form of traditional learning.”*¹

Adalah Pesantren Mahasiswa (Pesma) Thaybah; sebuah pesantren berkonsep asrama mahasiswa, hadir di tengah masyarakat untuk turut mengambil alih tantangan tersebut, melalui kontribusi Pendidikan Islam yang diharapkan mampu membangun karakter manusia seutuhnya sebagai insan kamil. Peneliti menilai, apa yang disampaikan Moch. Tolchah dalam jurnal tersebut selaras dengan visi misi Pesma Thaybah.

Pesantren Mahasiswa “Thaybah” Surabaya yang beralamatkan di Keputih Tegal Timur No.1-3 Perumahan Sukolilo Park Regency, Keputih, Kec.Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur, adalah sebuah pesantren mahasiswa (pesma) yang dikelola oleh Yayasan Nidaul Fithrah (YNF) Surabaya. Santri Pesma Thaybah adalah mahasiswa yang sedang berkuliah di berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di Surabaya, seperti ITS, UNAIR, UINSA, UNESA, STIKOM, ITATS, UNTAG, UPN, dan lain-lain.

¹ Moch. Tolchah, Muhammad Arfan Mu’ammam, *Challenges, Opportunities, And Contribution Of Islamic Education In Indonesia, Humanities & Social Sciences Reviews, Islamic Education In The Globalization Era* (Studia Religia : Vol 7 No 4, 2019), 1031-1037.

Rata-rata santri Thaybah memiliki masa nyantri dan tinggal di asrama Pesma Thaybah selama lebih kurang 2 tahun (4 semester). Pada rentang masa nyantri tersebut para santri, khususnya terkait bidang pembelajaran bahasa Arab, memperoleh pengajaran ilmu bahasa Arab yang terbagi dalam beberapa kelas dan mempelajari beberapa kitab, diantaranya menggunakan muqarrar (kitab ajar utama) *Duruus Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lighairi An-Naathiqiina Biha* Jilid 1-3 karya Dr. V. Abdurrahim, atau biasa disebut dengan Kitab DL. Kitab ini juga banyak dipakai sebagai bahan ajar di ma'had-ma'had, pesantren-pesantren, maupun lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Namun, untuk keperluan tesis ini, peneliti hanya menjadikan pembelajaran dengan Kitab DL Jilid 1 sebagai acuan penelitian karena terkait dengan Modul Ajar Berpola *Deep Q & A* yang disusun oleh peneliti sendiri sebagai bahan ajar pendamping/tambahan di Pesma Thaybah sesuai persetujuan pihak internal Thaybah.

Selama ini, banyak dari santri Pesma Thaybah yang hasil belajar bahasa Arabnya kurang memuaskan. Banyak yang nilainya tidak mencapai standar lulus sebagaimana yang ditetapkan oleh internal Thaybah. Disamping itu, saat peneliti mencoba menganalisis berbagai indikator keberhasilan belajar menurut para pakar pendidikan, bila diterapkan pada hasil belajar tersebut, maka harus diakui bahwa para santri belum bisa dikatakan berhasil dalam belajar bahasa Arab.

Idealnya, untuk bisa dikatakan berhasil dalam proses belajar, peserta didik harus memenuhi berbagai kriteria/indikator keberhasilan belajar sebagaimana yang telah dirumuskan oleh para ahli.

Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan menjadi target atau capaian yang hendak diraih meliputi beberapa aspek penting, diantaranya:

1. Mengetahui (**knowing**);
2. Terampil melaksanakan atau mengerjakan apa yang telah diketahui (**doing**);
3. Melaksanakan apa yang diketahui secara kontinyu dan konsekuen (**being**).²

Menyadari akan belum terwujudnya hasil belajar santri Thaybah yang memenuhi standar, peneliti bekerjasama dengan pihak Thaybah berusaha mencari akar permasalahannya serta berupaya kuat untuk menemukan solusi yang sebaik mungkin, komprehensif, dan tepat sasaran. Maka, sebatas penelitian yang dilakukan, didapati ada satu permasalahan yang menjadi faktor utama ketidakberhasilan belajar para santri, yaitu para santri seringkali tidak memiliki catatan yang memadai, yang bisa digunakan sebagai sarana *muraja'ah* (mengulang pelajaran) secara intens. Kalaupun ada catatan, itupun sangat minim, banyak sekali kesalahan tulis, dan tercecer di beberapa buku catatan yang berbeda. Padahal, catatan pelajaran merupakan sesuatu yang sangat urgen sebagai penunjang dalam proses belajar; sebagaimana yang menjadi petuah agamis agar mengikat ilmu dengan tulisan.

Berangkat dari realita yang seperti ini, pada akhirnya memotivasi peneliti dan Thaybah untuk mencari terobosan metode pembelajaran yang tepat guna dan tepat sasaran. Peneliti dan Thaybah berupaya membuat problem solving yang didasarkan pada problematika tersebut. Sebuah solusi, yang disamping mampu menjadi pendamping buku ajar utama (*muqarrar*) dengan menampilkan penjelasan dan keterangan gramatikal secara detail, rinci, serta meliputi kisi-kisi ilmu yang dibutuhkan oleh pelajar pemula; sekaligus juga bisa menjadi kontribusi catatan

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),5

ilmu bagi pelajar. Catatan ilmu yang rapi, terstruktur, penulisan yang benar, enak dibaca, serta akses yang mudah manakala sewaktu-waktu santri/pelajar memerlukannya untuk *muraja'ah* (mempelajari ulang) pelajaran.

Berangkat dari kesadaran, bahwa menjadi *mudarris* (guru), terutama dalam bidang-bidang ilmu keagamaan, adalah amanah agung yang harus diemban dengan sebaik-baiknya. Seorang *mudarris* mesti mampu menjadi pengajar dan pendidik yang seutuhnya. Bukan semata-mata pendidik, melainkan pendidik yang inspiratif dan inovatif, yang seharusnya sanggup berkreativitas dalam proses pendidikannya dan tidak hanya terpaku pada berbagai persoalan yang ada.

M. Arfan Mu'ammam menuliskan, "Guru tidak hanya mengajar sebagai penggugur kewajiban. Bukan juga mengajar agar sekadar tercapainya tujuan dalam rumusan-rumusan yang tertulis rapi dalam kurikulum. Lebih dari itu, guru harus menjadi pendidik yang inspiratif."³

Setelah melalui telaah dan kajian mendalam atas berbagai persoalan yang ada, peneliti memutuskan untuk melakukan inovasi dengan cara menyusun modul belajar bahasa Arab berpola *Deep Q & A*, berbasis pada Kitab DL 1 yang dipelajari oleh santri Thaybah. Modul belajar ini berisi kompilasi tanya jawab seputar persoalan gramatikal (*qawa'id*) bahasa Arab yang diintisarikan dari Kitab DL 1.

Tanya jawab di dalam modul belajar berpola *Deep Q & A* ini dijabarkan secara mendalam (*deep*), rinci, detail, terstruktur dengan baik, dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami. Selanjutnya, modul belajar ini peneliti tawarkan kepada pihak Thaybah untuk dijadikan sebagai pendamping Kitab DL 1 bagi para santri dalam mempelajari ilmu bahasa Arab. Pihak Thaybah menyetujui penawaran dari peneliti. Maka, pada rentang Tahun Ajaran 2021/2022 Thaybah kembali mengulang pembelajaran Kitab DL 1 dengan ditunjang oleh modul belajar karya peneliti tersebut. Proses pembelajaran ulang di Tahun Ajaran 2021/2022 itu sekaligus menjadi bahan penelitian bagi peneliti terkait Tesis ini, yaitu meneliti ada atau tidaknya *upgrade* nilai hasil belajar santri Thaybah setelah belajar bahasa Arab menggunakan modul belajar karya peneliti sebagai literatur penunjang.

B. METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian (Tesis) ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena -menurut peneliti- paling sesuai dengan tema dan aspek penelitian yang diangkat.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.⁴ Sedangkan metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy L. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar serta perilaku manusia.⁵

Data Primer adalah yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁶ Misalnya, data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari wawancara kepada narasumber yang bersangkutan, yang di

³ M. Arfan Mu'ammam, *Nalar Kritis Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019), 159-160.

⁴ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 60.

⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 25.

dalamnya terdapat observasi dan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber (obyek penelitian) adalah Ketua Santri Thaybah (Lurah), mudarris kelas bahasa Arab dengan buku ajar utama Kitab DL 1, dan 60 santri Thaybah.

Sebanyak 60 santri Thaybah yang dimaksud oleh peneliti adalah dengan rincian berikut:

- a. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq (ABS), terdiri dari 15 santri dengan Kode Santri sebagai berikut: ABS1, ABS2, ABS3, ABS4, ABS5, ABS6, ABS7, ABS8, ABS9, ABS10, ABS11, ABS12, ABS13, ABS14, ABS15.
- b. Kelas Umar bin Khaththab (UBK), terdiri dari 15 santri dengan Kode Santri sebagai berikut: UBK1, UBK2, UBK3, UBK4, UBK5, UBK6, UBK7, UBK8, UBK9, UBK10, UBK11, UBK12, UBK13, UBK14, UBK15.
- c. Kelas Utsman bin Affan (UBA), terdiri dari 15 santri dengan Kode Santri sebagai berikut: UBA1, UBA2, UBA3, UBA4, UBA5, UBA6, UBA7, UBA8, UBA9, UBA10, UBA11, UBA12, UBA13, UBA14, UBA15.
- d. Kelas Ali bin Abi Thalib (ABA), terdiri dari 15 santri dengan Kode Santri sebagai berikut: ABA1, ABA2, ABA3, ABA4, ABA5, ABA6, ABA7, ABA8, ABA9, ABA10, ABA11, ABA12, ABA13, ABA14, ABA15.

Data Sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi lain, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti; misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.⁷

Guna menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa *website* milik Thaybah, majalah Nidaul Fithrah yang diterbitkan oleh Yayasan Nidaul Fithrah yang menaungi Pesma Thaybah, serta beberapa *website* lain yang mengulas tentang Pesantren Mahasiswa Thaybah Surabaya.

Untuk menghindari salah persepsi mengenai judul di atas, maka perlu adanya pembatasan dan penjelasan terkait istilah-istilah yang digunakan pada judul tersebut. Berikut adalah Definisi Operasional dari penelitian ini:

a. Metode Pembelajaran

Menurut Sanjaya, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁸ Sedangkan, Abdurrahman Ginting berpendapat bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik.⁹

b. Kitab DL 1

Kitab DL 1 yang dimaksud di sini adalah Kitab *Duruus Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lighairi An-Naathiqiina Biha* Jilid 1, yaitu kitab yang digunakan untuk pendidikan (pengajaran) bahasa Arab bagi orang-orang yang tidak berbicara dengan bahasa Arab dalam kesehariannya, yakni orang *a'jam* (non- Arab) yang meliputi semua sisi bahasa seperti Nahwu, Sharaf, *Mufradaat*, dan *uslub*; karya Dr. V. Abdurrahim. Kitab DL ini terdiri dari 3 jilid. Namun, guna keperluan penelitian

⁷ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 16.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), 147.

⁹ Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2014), 42.

ini serta untuk kegiatan mengajar oleh mudarris di Pesma Thaybah, yang dipakai adalah Kitab DL 1.

c. **Berpola Deep Q & A**

Berpola, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya mempunyai atau memakai pola. Berpola berasal dari kata dasar pola. Berpola memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja, sehingga berpola dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Deep Q & A adalah singkatan dari *Deep Question and Answer*. Dalam kamus bahasa Inggris *deep* artinya mendalam, kedalaman, atau dalamnya; *question* artinya soal, pertanyaan; sedangkan *answer* artinya menjawab, jawaban.¹⁰ Maka, modul ajar Berpola *Deep Q & A* yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengacu pada pengertian modul sebagai bahan/alat belajar dan mengajar yang berisi materi-materi pelajaran dengan pola/susunan soal jawab secara mendalam dan terperinci.

d. **Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Sedangkan, menurut Dimiyati, hasil belajar terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil belajar peserta didik yang dapat diukur dengan segera atau secara langsung. Dampak pengiring hasil belajar peserta didik yang tampak secara tidak langsung atau merupakan transfer hasil belajar. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan peserta didik.¹²

e. **Pesantren Mahasiswa Thaybah Surabaya**

Di dalam Wikipedia disebutkan bahwa ma'had atau pesantren mahasiswa (pesma) Thaybah adalah sebuah pesantren mahasiswa yang berada di wilayah Keputih, Sukolilo, Surabaya, Indonesia. Lokasinya berdekatan dengan kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Pesantren ini dikelola oleh Yayasan Nidaul Fithrah Surabaya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini meliputi:

a. **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar di lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.¹³

b. **Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.¹⁴

c. **Menarik Kesimpulan atau Verifikasi**

¹⁰ S. Wojowasito & W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia Inggris* (Bandung: Penerbit Hasta, 1991).

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 20.

¹³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 160.

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data diuji kebenaran dan kesesuaiannya, sehingga validitasnya terjamin.¹⁵

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Surat *Al-'Alaq* mengajarkan kita agar kita mencatat ilmu sehingga tidak mudah terlupakan. Terkait tafsir dari Surat *Al-'Alaq* ini, Asy-Syaikh Muhammad bin Sholeh Al-Utsaimin *rahimahullah* berkata:

“Kita katakan, iya. Lupa ada obatnya –dengan karunia dari Allah- yaitu menulisnya. Karenanya Allah memberi karunia kepada hamba-Nya dengan surat *Al-'Alaq*, yaitu “**iqra'**” kemudian mengajarkan dengan perantara pena. Maksudnya, bacalah dengan hapalannya, jika tidak hapal maka dengan tulisanmu.”

Implementasi metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya yang berbasis Kitab DL 1, dengan menggunakan Modul Belajar berpola *Deep Q & A* karya peneliti merupakan sebuah terobosan dan inovasi pembelajaran dengan konsep penulisan. Penerapan metode pembelajaran bahasa Arab menggunakan Modul Belajar Berpola *Deep Q & A* cukup berperan meningkatkan hasil belajar para santri. Hal ini dikarenakan Modul Belajar karya peneliti tersebut menjadi solusi atas problem belajar yang ada di kalangan para santri berupa tidak dimilikinya catatan-catatan materi yang memadai, sebagaimana yang disampaikan oleh Mudarris bahasa Arab Kitab DL 1, Ustadz Ahmad Surbawi, dalam wawancara yang peneliti lakukan bersamanya.

Menurut Wina Sanjaya, inovasi pembelajaran sebagai suatu ide, gagasan atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan.¹⁶ Adapun, Ansyar dan Nurtain mengemukakan bahwa inovasi sebagai suatu gagasan, perbuatan, atau sesuatu yang baru dalam konteks sosial tertentu untuk menjawab masalah yang dihadapi.¹⁷

Dengan adanya inovasi pembelajaran berupa implementasi metode belajar mengajar bahasa Arab Kitab DL 1 menggunakan Modul Belajar berpola *Deep Q & A* karya peneliti, maka sedikit banyak bisa menjadi jawaban dan solusi atas masalah hasil belajar santri yang kurang maksimal dan belum mencapai standar nilai yang ditetapkan oleh internal Thaybah.

Untuk menganalisis hasil belajar siswa (santri) di rentang Tahun Ajaran 2021/2022, bisa ditelaah berdasarkan tabel nilai hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Modul Belajar Berpola *Deep Q & A* Berbasis Kitab DL 1 tersebut; dengan data-data sebagai berikut:

- a. Data hasil belajar Bahasa Arab Kitab DL 1 santri Pesma Thaybah sebelum menggunakan Modul Belajar (Tahun Ajaran 2020/2021)

Semester I (Juli 2020 – Desember 2020)

1. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq

¹⁵ Ibid, 210

¹⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta : Kencana, 2010), 317-318.

¹⁷ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan; Komponen MKDK* (Jakarta:Rineka Cipta,2010), 192.

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	ABS1	65	60	75	75	65	70	68.33
2	ABS2	70	70	65	75	70	60	68.33
3	ABS3	55	70	70	65	65	75	66.67
4	ABS4	65	65	70	60	65	70	65.83
5	ABS5	70	80	85	70	70	85	76.67
6	ABS6	75	70	75	60	70	70	70
7	ABS7	65	70	60	75	75	70	69.17
8	ABS8	45	60	75	55	60	50	57.5
9	ABS9	60	55	60	50	65	50	56.67
10	ABS10	70	80	70	70	75	80	74.17
11	ABS11	40	55	65	50	65	65	56.67
12	ABS12	65	75	75	70	80	70	72.5
13	ABS13	70	65	75	75	80	80	74.17
14	ABS14	75	75	70	65	75	65	70.83
15	ABS15	80	85	80	75	85	80	80.83
TOTAL RATA-RATA								68.56

2. Kelas Umar bin Khaththab

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	UBK1	85	70	70	80	80	80	77.5
2	UBK2	80	70	70	65	65	80	71.67
3	UBK3	65	70	85	70	65	70	70.83
4	UBK4	75	60	60	70	65	70	66.67
5	UBK5	55	60	70	70	65	70	65
6	UBK6	60	70	65	80	70	75	70
7	UBK7	60	75	75	85	70	60	70.83
8	UBK8	50	40	60	70	55	50	54.17
9	UBK9	70	55	70	75	60	75	67.5
10	UBK10	75	80	70	65	60	70	70
11	UBK11	65	80	70	65	75	75	71.67
12	UBK12	40	60	60	70	75	65	61.67
13	UBK13	45	45	60	70	60	55	55.83
14	UBK14	65	70	75	90	75	75	75
15	UBK15	50	45	65	70	65	65	60
TOTAL RATA-RATA								67.22

3. Kelas Utsman bin Affan

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	UBA1	35	50	65	45	60	65	53.33
2	UBA2	65	60	70	60	60	75	65
3	UBA3	70	70	75	85	70	75	74.17
4	UBA4	45	65	65	60	75	80	65
5	UBA5	75	60	80	75	65	70	70.83
6	UBA6	75	80	85	75	75	80	78.33
7	UBA7	80	85	70	75	80	70	76.67

8	UBA8	85	70	70	75	70	70	73.33
9	UBA9	75	75	80	75	70	80	75.83
10	UBA10	80	75	80	70	70	75	75
11	UBA11	75	60	75	65	75	65	69.17
12	UBA12	65	75	60	80	80	70	71.67
13	UBA13	50	70	70	75	80	65	68.33
14	UBA14	50	45	60	50	70	65	56.67
15	UBA15	60	55	60	70	70	65	63.33
TOTAL RATA-RATA								69.11

4. Kelas Ali bin Abi Thalib

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	ABA1	65	65	60	75	70	70	67.5
2	ABA2	55	65	75	75	80	70	70
3	ABA3	75	60	75	80	70	85	74.17
4	ABA4	70	55	60	75	75	80	69.17
5	ABA5	65	80	65	70	60	65	67.5
6	ABA6	65	75	75	85	80	70	75
7	ABA7	40	65	60	75	60	70	61.67
8	ABA8	70	70	55	70	60	65	65
9	ABA9	55	35	60	55	70	60	55.83
10	ABA10	85	70	70	80	65	70	73.33
11	ABA11	85	75	80	80	75	85	80
12	ABA12	70	75	75	85	75	85	77.5
13	ABA13	60	80	65	65	70	70	68.33
14	ABA14	65	65	75	65	75	70	69.17
15	ABA15	50	70	70	65	60	70	64.17
TOTAL RATA-RATA								69.22

Semester II (Januari 2021 – Juni 2021)

1. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	ABS1	70	55	70	75	60	70	66.67
2	ABS2	75	60	60	65	60	75	65.83
3	ABS3	65	50	50	70	70	65	61.67
4	ABS4	60	70	65	55	65	60	62.5
5	ABS5	75	65	65	75	60	80	70
6	ABS6	80	75	70	75	65	75	73.33
7	ABS7	65	55	65	65	60	70	63.33
8	ABS8	50	45	75	65	65	60	60
9	ABS9	55	65	65	60	70	65	63.33
10	ABS10	75	60	60	75	70	70	68.33
11	ABS11	45	40	55	60	65	60	54.17
12	ABS12	70	75	60	75	75	80	72.5
13	ABS13	70	75	60	70	65	70	68.33

14	ABS14	60	65	65	70	65	75	66.67
15	ABS15	75	70	70	85	80	75	75.83
TOTAL RATA-RATA								66.17

2. Kelas Umar bin Khaththab

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	UBK1	75	80	80	75	70	75	75.83
2	UBK2	70	75	75	65	65	70	70
3	UBK3	60	60	75	70	65	75	67.5
4	UBK4	60	55	65	60	65	65	61.67
5	UBK5	50	65	55	60	75	65	61.67
6	UBK6	75	60	75	75	70	80	72.5
7	UBK7	70	65	65	75	70	75	70
8	UBK8	55	50	65	65	60	65	60
9	UBK9	65	65	60	70	60	75	65.83
10	UBK10	80	75	80	65	65	75	73.33
11	UBK11	70	60	70	70	70	75	69.17
12	UBK12	55	50	65	65	55	70	60
13	UBK13	60	55	55	65	65	60	60
14	UBK14	75	75	80	70	65	75	73.33
15	UBK15	60	50	65	55	65	70	60.83
TOTAL RATA-RATA								66.78

3. Kelas Utsman bin Affan

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	UBA1	40	55	45	60	65	65	55
2	UBA2	55	65	50	70	65	60	60.83
3	UBA3	75	65	65	75	75	80	72.5
4	UBA4	50	60	45	60	75	65	59.17
5	UBA5	70	70	65	80	75	75	72.5
6	UBA6	80	70	70	75	65	75	72.5
7	UBA7	85	80	70	80	75	75	77.5
8	UBA8	75	80	75	75	70	80	75.83
9	UBA9	75	75	70	65	75	80	73.33
10	UBA10	70	80	70	85	75	70	75
11	UBA11	65	60	70	70	65	70	66.67
12	UBA12	70	55	60	75	65	70	65.83
13	UBA13	60	45	65	65	55	60	58.33
14	UBA14	65	65	55	50	60	70	60.83
15	UBA15	60	70	55	60	65	65	62.5
TOTAL RATA-RATA								67.22

4. Kelas Ali bin Abi Thalib

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	ABA1	60	55	75	75	70	65	66.67

2	ABA2	65	50	65	65	75	70	65
3	ABA3	75	65	65	70	80	75	71.67
4	ABA4	70	65	55	65	65	70	65
5	ABA5	60	60	75	75	70	75	69.17
6	ABA6	80	70	80	75	70	75	75
7	ABA7	50	60	70	55	70	70	62.5
8	ABA8	65	75	75	60	65	75	69.17
9	ABA9	55	40	55	60	65	60	55.83
10	ABA10	85	80	70	70	75	75	75.83
11	ABA11	70	75	80	70	65	75	72.5
12	ABA12	80	70	85	85	70	80	78.33
13	ABA13	70	55	65	70	65	75	66.67
14	ABA14	65	60	55	65	70	70	64.17
15	ABA15	55	50	65	70	65	65	61.67
TOTAL RATA-RATA								67.94

- a. Data hasil belajar Bahasa Arab Kitab DL 1 santri Pesma Thaybah setelah menggunakan Modul Belajar (Tahun Ajaran 2021/2022)

Semester I (Juli 2021 – Desember 2021)

1. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	ABS1	75	75	70	65	75	80	85
2	ABS2	70	65	75	75	80	75	73.33
3	ABS3	65	70	70	75	75	70	70.83
4	ABS4	80	75	80	85	70	75	77.5
5	ABS5	70	75	75	70	80	70	73.33
6	ABS6	85	70	70	80	70	75	75
7	ABS7	75	65	75	75	70	75	72.5
8	ABS8	60	70	75	65	65	70	67.5
9	ABS9	65	65	75	80	70	70	70.83
10	ABS10	70	70	65	60	75	75	69.17
11	ABS11	55	65	60	70	75	70	65.83
12	ABS12	80	80	70	75	80	75	76.67
13	ABS13	75	65	75	75	70	80	73.33
14	ABS14	70	75	65	65	70	70	69.17
15	ABS15	75	85	85	75	70	90	80
TOTAL RATA-RATA								73.33

2. Kelas Umar bin Khaththab

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	UBK1	90	80	80	75	85	85	82.5
2	UBK2	75	85	70	70	75	80	75.83
3	UBK3	65	70	70	75	80	70	71.67
4	UBK4	70	70	75	70	75	80	73.33

5	UBK5	65	65	70	60	60	70	65
6	UBK6	75	75	70	80	70	75	74.17
7	UBK7	80	70	70	80	75	75	75
8	UBK8	65	55	60	70	70	75	65.83
9	UBK9	75	60	65	70	75	70	69.17
10	UBK10	80	80	70	80	75	75	76.67
11	UBK11	70	80	70	70	75	70	72.5
12	UBK12	50	65	55	70	70	65	62.5
13	UBK13	55	55	60	75	65	70	63.33
14	UBK14	80	90	80	75	75	80	80
15	UBK15	60	60	75	70	60	75	66.67
TOTAL RATA-RATA								71.61

3. Kelas Utsman bin Affan

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	UBA1	60	60	55	70	65	70	63.33
2	UBA2	60	70	65	65	75	75	68.33
3	UBA3	75	75	70	75	65	75	72.5
4	UBA4	65	75	70	70	75	70	70.83
5	UBA5	75	70	80	70	75	75	74.17
6	UBA6	80	85	80	80	75	80	80
7	UBA7	80	70	70	75	75	80	75
8	UBA8	75	75	80	70	70	80	75
9	UBA9	70	65	75	75	80	70	72.5
10	UBA10	70	85	80	70	70	85	76.67
11	UBA11	70	65	65	75	70	70	69.17
12	UBA12	65	60	70	70	75	70	68.33
13	UBA13	55	60	55	70	65	70	62.5
14	UBA14	70	70	65	65	60	70	66.67
15	UBA15	65	65	70	75	65	70	68.33
TOTAL RATA-RATA								70.89

4. Kelas Ali bin Abi Thalib

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	ABA1	75	65	70	70	75	70	70.83
2	ABA2	65	70	75	75	70	75	71.67
3	ABA3	75	80	70	70	75	75	74.17
4	ABA4	65	60	60	70	65	75	65.83
5	ABA5	70	70	65	70	75	70	70
6	ABA6	85	85	75	80	70	85	80
7	ABA7	65	60	70	75	70	70	68.33
8	ABA8	75	75	65	70	75	70	71.67
9	ABA9	60	65	60	60	70	70	64.17
10	ABA10	80	90	90	85	80	85	85
11	ABA11	80	80	70	70	75	75	75
12	ABA12	75	80	90	75	75	80	79.17
13	ABA13	75	65	65	75	70	70	70

14	ABA14	65	65	70	65	70	70	67.5
15	ABA15	65	60	60	70	65	70	65
TOTAL RATA-RATA								71.89

Semester II (Januari 2022 – Juni 2022)

1. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	ABS1	75	75	65	70	65	75	85
2	ABS2	70	70	75	65	70	70	70
3	ABS3	65	65	75	70	75	75	70.83
4	ABS4	70	70	70	60	65	70	67.5
5	ABS5	80	75	75	70	70	80	75
6	ABS6	85	70	70	65	75	75	73.33
7	ABS7	70	65	70	75	65	75	70
8	ABS8	60	55	55	65	70	65	61.67
9	ABS9	65	60	70	70	65	70	66.67
10	ABS10	70	70	75	65	75	70	70.83
11	ABS11	55	65	65	55	60	70	61.67
12	ABS12	75	80	75	70	70	80	75
13	ABS13	70	80	70	85	70	70	74.17
14	ABS14	65	70	70	60	70	75	68.33
15	ABS15	85	70	70	90	75	80	78.33
TOTAL RATA-RATA								71.22

2. Kelas Umar bin Khaththab

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	UBK1	90	80	75	70	70	90	79.17
2	UBK2	80	65	70	75	75	80	74.17
3	UBK3	75	70	80	75	75	70	74.17
4	UBK4	70	70	65	75	65	80	70.83
5	UBK5	60	65	75	75	65	70	68.33
6	UBK6	70	65	75	80	75	75	73.33
7	UBK7	70	70	80	85	70	75	75
8	UBK8	65	55	65	70	65	65	64.17
9	UBK9	60	55	70	65	75	70	65.83
10	UBK10	85	70	85	75	75	80	78.33
11	UBK11	70	80	70	65	70	75	71.67
12	UBK12	50	65	55	65	70	65	61.67
13	UBK13	60	55	55	65	60	65	60
14	UBK14	75	70	85	90	70	70	76.67
15	UBK15	50	65	50	70	65	65	60.83
TOTAL RATA-RATA								70.28

3. Kelas Utsman bin Affan

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	UBA1	60	60	50	55	65	70	60
2	UBA2	70	55	70	65	65	70	65.83
3	UBA3	70	75	65	60	70	75	69.17
4	UBA4	65	50	50	60	60	65	58.33
5	UBA5	80	70	70	85	70	75	75
6	UBA6	75	75	75	70	80	70	74.17
7	UBA7	90	75	90	70	80	85	81.67
8	UBA8	70	85	70	80	80	80	77.5
9	UBA9	75	65	65	70	80	70	70.83
10	UBA10	85	75	75	70	80	80	77.5
11	UBA11	70	55	60	60	70	70	64.17
12	UBA12	70	60	60	55	65	70	63.33
13	UBA13	70	65	55	65	70	65	65
14	UBA14	65	65	65	70	70	65	66.67
15	UBA15	70	65	60	60	70	70	65.83
TOTAL RATA-RATA								69.00

4. Kelas Ali bin Abi Thalib

No	Kode Santri	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UAS	Rata-Rata
1	ABA1	70	65	60	60	75	75	67.5
2	ABA2	55	65	65	70	75	70	66.67
3	ABA3	80	65	70	70	75	75	72.5
4	ABA4	75	60	60	75	70	75	69.17
5	ABA5	70	70	65	70	70	75	70
6	ABA6	80	75	85	70	80	80	78.33
7	ABA7	60	70	60	60	65	70	64.17
8	ABA8	75	80	75	75	65	75	74.17
9	ABA9	60	55	50	65	70	65	60.83
10	ABA10	80	80	75	90	70	80	79.17
11	ABA11	70	70	85	75	70	85	75.83
12	ABA12	75	85	80	90	75	80	80.83
13	ABA13	75	65	60	70	75	70	69.17
14	ABA14	65	65	70	65	75	70	68.33
15	ABA15	65	60	70	65	70	70	66.67
TOTAL RATA-RATA								70.89

- b. Nilai rata-rata sebelum menggunakan Modul Belajar (Tahun Ajaran 2021/2022)

Rentang Semester I (Juli 2020 – Desember 2020) :

1. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq → Nilai TR : 68.56
2. Kelas Umar bin Khaththab → Nilai TR : 67.22
3. Kelas Utsman bin Affan → Nilai TR : 69.11
4. Kelas Ali bin Abi Thalib → Nilai TR : 69.22

Rentang Semester II (Januari 2021 – Juni 2021) :

1. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq → Nilai TR : 66.17
2. Kelas Umar bin Khaththab → Nilai TR : 66.78
3. Kelas Utsman bin Affan → Nilai TR : 67.22
4. Kelas Ali bin Abi Thalib → Nilai TR : 67.94

c. Nilai rata-rata setelah menggunakan Modul Belajar (Tahun Ajaran 2021/2022) Rentang Semester I (Juli 2021 – Desember 2021) :

1. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq → Nilai TR : 73.33
2. Kelas Umar bin Khaththab → Nilai TR : 71.61
3. Kelas Utsman bin Affan → Nilai TR : 70.89
4. Kelas Ali bin Abi Thalib → Nilai TR : 71.89

Rentang Semester II (Januari 2022 – Juni 2022) :

1. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq → Nilai TR : 71.22
2. Kelas Umar bin Khaththab → Nilai TR : 70.28
3. Kelas Utsman bin Affan → Nilai TR : 69.00
4. Kelas Ali bin Abi Thalib → Nilai TR : 70.89

Dari paparan data tersebut didapati adanya pertambahan Nilai TR (Total Rata-Rata). Dalam hal ini, peneliti menjadikan Rentang Semester yang sama dengan Tahun Ajaran yang berbeda sebagai acuan karena didasarkan pada kesamaan materi yang dipelajari dari Kitab DL 1, yaitu:

- a. Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 dengan Semester I Tahun Ajaran 2021/2022 : Materi Ajar : Kitab DL 1 Dars 1 – 11
- b. Semester II Tahun Ajaran 2020/2021 dengan Semester II Tahun Ajaran 2021/2022 : Materi Ajar : Kitab DL 1 Dars 12 – 23

Maka, kalkulasi pertambahan Nilai TR adalah sebagai berikut:

Rentang Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 ke Semester I Tahun Ajaran 2021/2022:

- a. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq pertambahan Nilai TR sebesar: 4.77 point.
- b. Kelas Umar bin Khaththab pertambahan Nilai TR sebesar: 4.39 point.
- c. Kelas Utsman bin Affan pertambahan Nilai TR sebesar: 1.78 point.
- d. Kelas Ali bin Abi Thalib pertambahan Nilai TR sebesar: 2.67 point.

Rentang Semester II Tahun Ajaran 2020/2021 ke Semester II Tahun Ajaran 2021/2022:

- a. Kelas Abu Bakr Ash-Shiddiq pertambahan Nilai TR sebesar: 5.05 point.
- b. Kelas Umar bin Khaththab pertambahan Nilai TR sebesar: 3.52 point.
- c. Kelas Utsman bin Affan pertambahan Nilai TR sebesar: 1.78 point.
- d. Kelas Ali bin Abi Thalib pertambahan Nilai TR sebesar: 2.95 point.

Dengan demikian, diperoleh data terjadinya *upgrade* nilai hasil belajar santri dari rentang Tahun Ajaran 2020/2021 ke rentang Tahun Ajaran 2021/2022. Hanya saja, kenaikan nilai hasil belajar tersebut secara rata-rata tetap belum bisa menyentuh standar nilai keberhasilan yang ditetapkan oleh internal Thaybah.

D. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab Kitab DL 1 santri Pesma Thaybah pada rentang Semester I dan II Tahun Ajaran 2020/2021 (sebelum menggunakan Modul Belajar sebagai buku penunjang) tidak menunjukkan hasil yang sesuai dengan standar nilai keberhasilan internal Thaybah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran ilmu bahasa Arab berbasis Kitab DL 1 menggunakan Modul Belajar Berpola *Deep Q & A* karya peneliti merupakan salah satu inovasi pembelajaran seperti yang dijelaskan para ahli pendidikan; dan bisa diwujudkan dengan cara dijadikan sebagai buku penunjang dalam proses pembelajaran selain menggunakan *muqarrar* (buku ajar utama) Kitab DL 1.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab santri dengan Kitab DL 1 setelah menggunakan Modul Belajar Berpola *Deep Q & A* karya peneliti mengalami upgrade Nilai TR (Total Rata-Rata); meskipun jika ditinjau secara keseluruhan tetap belum bisa mencapai standar nilai yang ditetapkan internal Thaybah, yaitu sebesar 80.50 , karena dari keempat kelas yang ada belum ada yang mencapai level angka tersebut. Hal ini dimungkinkan masih adanya faktor-faktor lain yang menyebabkan kurang maksimalnya nilai hasil belajar santri, yang mana faktor-faktor tersebut belum tersentuh dan belum teridentifikasi oleh penelitian ini.

Sehubungan dengan kesimpulan-kesimpulan tersebut, maka beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak internal Thaybah khususnya, dan para pengampu pelajaran (guru pengajar) umumnya, diharapkan mampu melakukan berbagai inovasi kreatif dalam bidang pengajaran dan pendidikan, agar bisa menjadi kontribusi dan solusi positif bagi banyak problematika pendidikan.
2. Bagi pihak internal Thaybah khususnya, dan para peneliti umumnya, diharapkan bisa melakukan penelitian lanjutan untuk meneliti faktor-faktor lain di luar faktor “tidak memiliki catatan materi yang memadai” , yang menyebabkan hasil belajar bahasa Arab santri Thaybah belum mencapai level nilai yang ditetapkan.
3. Diharapkan, penelitian lanjutan dari penelitian ini menggunakan lebih banyak indikator dan variabel penelitian, sehingga menghasilkan konklusi yang lebih utuh, konkret, dan validitasnya lebih bisa dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Basrowi; Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dimiyati; Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Ginting, Abdurrahman, *Esensi Praktis Belajar Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2014.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan; Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mu'ammam, M. Arfan, *Nalar Kritis Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.

- Naqib, Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sukmadinata, Nana Saodih, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Suryabrata, Suryadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Tolchah, Moch; Mu'ammam, Muhammad Arfan, Challenges, Opportunities, And Contribution Of Islamic Education In Indonesia, Humanities & Social Sciences Reviews, Islamic Education In The Globalization Era (*Studia Religia* : Vol 7 No 4, 2019).
- Wojowasito, S; Poerwadarminata, W.J.S., *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia Inggris*, Bandung: Penerbit Hasta, 1991.